

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB Subah Batang



Disusun oleh

Nama : Any Ulfatus Sa'adah

NIM : 5401408007

Program Studi : Pendidikan Tata Busana S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Suharyanto

Ir. Rodia Syamwil, M.Pd

NIP. 19651207 199601 1 002

NIP. 19530321 199011 2 001

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Tri Suminar, M.Pd

Sukrisyadi, S.Pd

NIP.19670526 199512 2 001

NIP 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Subah Batang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Sukrisyadi, S.Pd, selaku Kepala UPTD SKB Subah Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Drs. Dwi Suharyanto, selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru pamong prodi tata busana.
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Tri Suminar, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Ir. Rodia Syamwil, M. Pd. Selaku Dosen pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik UPTD SKB Subah Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Garis Besar Program Pengajaran	3

BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum	4
B. Tugas Guru	5
C. Tugas Guru Praktikan	7
D. Perencanaan Pembelajaran	7

BAB III PELAKSANAAN

A. Identitas Sekolah	10
B. Waktu Pelaksanaan	10
C. Materi Kegiatan	10
D. Tahapan Kegiatan	10
E. Materi Kegiatan	10
F. Hambatan	11

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....

B. Saran.....

Lampiran-lampiran

Refleksi Diri



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang professional yang akan melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa– mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusannya. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangun pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, maka dari itu mahasiswa perlu dibekali PPL sebagai praktikan di sekolah latihan. PPL dibagi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2, dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan system mengajar kepada siswa secara professional.

3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi.
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktek
 - Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktek
 - Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar

mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan.

D. Garis Besar Program Pengajaran

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi kegiatan intrakurikuler. Program intrakurikuler mencakup kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar. Perencanaan program yaitu dengan membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong, antara lain administrasi sekolah, upacara bendera, apel pagi, dan kegiatan intrakurikuler lain untuk menambah wawasan praktikan. Di samping itu praktikan diberi tugas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi pendidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

- 1) Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
- 2) Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 3) Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 6) Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
- f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
- b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
- e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
- b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah

4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek

D. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Sebagai langkah-langkah tersebut diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Analisis Mata Pelajaran (AMP) merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah GBPP, mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

Fungsi AMP adalah memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjatahan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Intruksional Khusus (TIK), metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sasaran dari adanya AMP adalah:

- a. Terjabarnya tema/ sub tema, konsep/ sub konsep, pokok bahasan/sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi

2. Program Tahunan (Prota)

Prota adalah salah satu dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam kurun waktu satu tahun.

Fungsi prota adalah:

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum serta alokasi waktu
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

3. Program Semester (Prosem)

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester.

Fungsi prosem adalah untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu berdasarkan kalender akademik.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Fungsi program satuan pelajaran ini adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

Komponen utama satuan pelajaran adalah: tujuan pembelajaran umum yang diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

Komponen utama dari RPP adalah tujuan pembelajaran khusus, materi pelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, media dan alat penilaian proses.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa didik, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Analisis ini berfungsi sebagai umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perseorangan maupun klasikal.

Ketentuan dalam analisis ini adalah:

- a. Daya serap perseorangan siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 65% atau nilai 65.
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap 63%

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : UPTD SKB Subah Batang

Alamat Sekolah : Jalan Raya Pantura No. 7 Subah Batang

B. Waktu Pelaksanaan

Penerjunan PPL 2 : 31 Juli 2012

Penarikan PPL 2 : 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Tahapan Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jobsheet serta modul pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (Terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Waktu ujian disesuaikan atas kesepakatan praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG, antara lain penilaian persiapan mengajar, Proses kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan yang benar-benar obyektif.

E. Hambatan

Ada beberapa hal yang dianggap dapat menghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Subah Batang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sekolah dekat dengan jalan raya menyebabkan suara bising.
2. Fasilitas sekolah khususnya untuk bidang keterampilan khususnya tata busana masih kurang, terutama untuk pelaksanaan praktikum

3. Ada beberapa siswa yang sangat sulit untuk ditangani karena sasaran subyek pembelajaran adalah siswa paket C dan Wali Orang Tua PAUD dari UPTD Skb Subah Batang
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami calon pendidik. Dengan adanya PPL 2, kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami siswa.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari siswa, guru, gedung sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

B. Saran

Dalam PPL 2 di UPTD SKB Subah Batang ini, penyusun menemukan beberapa hal yang dapat menunjang laju prestasi siswa khususnya dalam kejuruan Tata Busana

1. Penambahan sarana praktikum busana, agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.
2. Perlu adanya di bentuk satuan kelas yang khusus di bidang keterampilan.
3. Perlu adanya pembentukan alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran di bidang tata busana.
4. Perlunya pengadaan guru atau tutor khusus di bidang tata busana untuk menunjang proses pembelajaran di bidang keterampilan.
5. Siswa perlu diperkenalkan pada aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, untuk menunjang pembelajaran di kelas.
6. Perlunya pembelajaran menggunakan system IT dan *Bilingual*

Dalam PPL 2 di UPTD SKB Subah Batang ini penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan kekhilafan yang telah dilakukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak akan penyusun terima.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

REFLEKSI DIRI

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahana dan pertolongan sehingga praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD Subah Batang telah berjalan secara lancar dan dinamis sarat dengan pembelajaran yang berarti. Ucapan terima kasih tak lupa kami haturkan pada orang-orang yang berjasa pada kami ; guru pamong, rekan-rekan PPL, guru-guru, dosen pembimbing, UPT PPL dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Tata Busana merupakan salah satu Program Keahlian yang ada di SKB Subah Batang. Tetapi sayangnya tidak kami temukan adanya siswa untuk melaksanakan kursus atau pembelajaran di bidang keterampilan khususnya busana. Sehingga saat penerjunan kami harus mencari siswa yang akan menjadi sasaran kami untuk mendapatkan pelatihan di bidang busana. Sasaran yang kami dapat adalah siswa dari paket C, dan wali orang tua dari siswa PAUD di UPTD SKB Subah Batang

Penguasaan materi tata busana oleh siswa akan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran baik materi, alokasi waktu, dan sarana prasarana yang memadai. Dengan demikian perbaikan penyelenggaraan proses pembelajaran merupakan sebuah keniscayaan yang harus senantiasa dilakukan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Tata Busana merupakan program keahlian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang aplikatif. Hal itu bisa dilihat sebagai sebuah kelebihan karena sejalan dengan perkembangan kurikulum yang menghendaki pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajarannya sehingga pendekatan CTL pada tata busana sangat mungkin untuk dilakukan

Fenomena lain yang terjadi sekarang ini yaitu mulai terlihat adanya pergeseran minat siswa terhadap pelajaran Tata Busana. Jika dahulu siswa merasakan fobia pada tata busana, dewasa ini mata pelajaran tata busana justru menjadi pelajaran yang digemari siswa. Hal itu didukung dengan posisi strategis mata pelajaran tata busana sebagai salah satu kejuruan yang menjanjikan. Karena dengan belajar tata busana, siswa dibekali ketrampilan yang mampu membantu mereka didalam menghadapi dunia industri yang semakin kompetitif.

Kecenderungan diatas pada akhirnya bermuara pada kualitas pembelajaran di kelas. Kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran tata busana adalah lebih pada pengelolaan kelas, mengelola beragam kemampuan siswa dalam memahami materi karena dalam kelas yang heterogen kita tidak bisa menyeragamkan perlakuan pada siswa yang cerdas dan siswa yang “dibawah rata-rata”. Keterampilan tutor atau guru dalam menyajikan konsep-konsep tata busana secara menyenangkan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tata busana.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Kreasi Sulam Pita

Secara normatif, sarana dan prasarana pembelajaran tata busana di UPTD SKB Subah Batang sudah cukup baik. Media pembelajaran seperti LCD Proyektor, Papan Tulis, Mesin jahit, mesin obras, mesin itik, semuanya tersedia hanya saja kualitas dari alat tersebut yang rusak dan hanya beberapa yang masih bisa di gunakan.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong kami, Drs. Dwi Suharyanto, merupakan sosok guru yang arif dan bijaksana. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui proses pembelajaran dan sosialisasi di lingkungan pembelajaran. Serta sikap kekeluargaan yang harmonis.

Sebagai guru yang sudah senior, selama PPL 2 berlangsung, beliau tampil sebagai guru pembimbing yang kapasitasnya sudah tidak diragukan lagi. Praktikan sering memanfaatkan waktu untuk meminta bimbingan dari beliau. Karena pengalaman beliau yang cukup lama sebagai guru, beliau sangat jeli dan kritis jika praktikan melakukan kesalahan dalam mengajar.

Selain peran guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting. Dosen pembimbing kami adalah Dr.Ir. Rodia Syamwil, M.Pd Dosen pembimbing kami sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh dosen pembimbing kami.

D. Kualitas Pembelajaran Tata Busana

Dalam PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengamati pembelajaran di kelas. Respon yang diberikan siswa terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Siswa juga aktif dalam pembelajaran, Secara umum, kualitas pembelajaran tata busana berlangsung baik, tentu saja dengan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi. Masalah-masalah tersebut berupa penyimpangan sebagian siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang kami sampaikan.

Kekurangan yang dapat praktikan evaluasi adalah kurangnya inovasi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran tata busana. Hal itu kadang berimbas pada kebosanan yang dialami siswa karena pembelajaran yang monoton (dominasi metode ekspositori dan tanya jawab). Namun pendekatan CTL tetap diupayakan dalam pembelajaran tata busana. Kekurangan lainnya mungkin bersumber dari kekurangan praktikan dalam mempersiapkan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan kadang masih “ngambang” dan kurang terencana/terstruktur.

E. Kemampuan diri praktikan

Secara kapasitas materi yang dimiliki praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam kemampuan siswa. Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi siswa dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi “hidup” menyenangkan karena itulah yang diinginkan siswa. Intinya bagaimana kita bias memasuki dunia siswa dengan yang mereka sukai, kemudian membawa mereka ke dunia kita untuk melakukan transfer ilmu.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah PPL 2

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di UPTD SKB Subah Batang antara lain sebagai berikut:

1. mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran tata busana di kelas dan lingkungan sekitar
2. mengetahui strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah-masalah siswa di dalam maupun di luar pembelajaran di kelas
3. mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran
4. menjadikan praktikan lebih arif dan dewasa dalam menghadapi masalah siswa
5. mematangkan pola pikir dan komitmen praktikan sebagai calon guru
6. memperkaya khasanah pengalaman kami di dunia pendidikan

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Subah Batang dan Unnes

Secara umum mutu UPTD SKB Subah Batang cukup baik. Terbukti adanya agenda-agenda yang bermutu yang di adakan oleh UPTD SKB Subah Batang dan prestasi yang membanggakan oleh UPTD SKB Subah Batang. Saran-saran yang dapat kami berikan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan guru melalui motivasi dan pembekalan kompetensi profesional harus menjadi program utama sekolah karena guru adalah ujung tombak kemajuan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar)
2. Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana, terutama yang berhubungan dengan perangkat/media pembelajaran inovatif dan perlengkapan yang berbasis teknologi informasi.
3. Perlunya optimalisasi program pengembangan sumber daya sekolah (siswa, guru, karyawan, dll) dan pengembangan budaya ilmiah siswa dan guru untuk pengembangan kualitas pembelajaran.

Batang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong.

Mahasiswa PPL

Drs. Dwi Suharyanto

NIP. 19651207 199601 1 002

Any Ulfatus Sa'adah

NIM 5401408007

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

PROGRAM: PPL / TAHUN 2010

Sekolah Latihan : UPTD SKB Subah Batang

Nama Koordinator dosen pembimbing : Dr. Tri Suminar, M.Pd

Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Luar Sekolah/ FIP

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Batang,

Kepala UPTD SKB Subah Batang

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 19630602 198405 1 001

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRGRAM : PPL/ TAHUN 2010

Sekolah Latihan : UPTD SKB Subah Batang

Nama dosen pembimbing : Ir. Rodia Syamwil, M.Pd.

Jurusan/ Fakultas : PKK, Tata Busana / Fakultas Teknik

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Batang,

Kepala UPTD SKB Subah Batang

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 19630602 198405 1 001

RPP+ JOB SHEET + MODUL+ PPT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pembelajaran	: UPTD SKB Subah Batang
Kelas/Semester	: X / 1/ Wali PAUD SKB Subah Batang
Alokasi Waktu	:
Standart Kompetensi (Kompetensi Dasar)	: Membuat hiasan manual : > Memotong bahan > Mendesain motif > Mengerjakan dan menyelesaikan sulaman pita > Menghitung harga jual > Melakukan packing
Sub Kompetensi Dasar	: Membuat sulaman pita
Indikator	:
	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisa jenis sulaman pita baik teknik,jenis pita,dam motifnya2. Menyiapkan alat potong dan alat pendukung bahan sesuai kebutuhan3. Mendesain motif untuk menyulam pita4. Menjiplak motif pada kain yang akan disulam5. Membentangkan kain yang akan disulam pada alat bentangan agar mudah saat proses menyulam6. Menyulam kain yang sudah dijiplak7. Menyiapkan tempat kerja, alat-alat disiapkan sesuai dengan prosedur K38. Mengkombinasikan teknik-teknik sulam pita sesuai dengan prosedur9. Memperhatikan penyelesaian sulaman pita diperhatikan kerapihan dan kebersihanya10. Menambahkan rancangan harga biaya, alat, jasa dan laba11. Mengerjakan proses pengemasan produk12. Dampak pengiring siswa dapat memahami cara membuat sulaman pita dengan teknik yang benar

13. Dampak pengiring : siswa dapat memahami cara membuat sulaman pita dengan cara teknik yang benar

Life Skill : Kreatifitas , Kesabaran , ketelitian

A. TUJUAN PEMBELAJARAN (LEARNING OBJECT)

1) Tujuan Instruksional Umum / Target Of public Instruksional (TIU)
Setelah siswa dijelaskan mengenai pembuatan sulaman pita, siswa dapat membuat sulaman pita dengan benar.

2) Tujuan Instruksional Khusus / Target Of Special Instruksional (TIK)

Setelah siswa dijelaskan mengenai pembuatan sulaman pita, siswa dapat:

1. Menganalisa jenis sulaman pita baik teknik, jenis pita, dan motifnya
2. Menyiapkan alat potong dan alat pendukung bahan sesuai kebutuhan
3. Mendesain motif untuk menyulam pita
4. Menjiplak motif pada kain yang akan disulam
5. Membentangkan kain yang akan disulam pada alat bentangan agar mudah saat proses menyulam
6. Menyulam kain yang sudah dijiplak
7. Menyiapkan tempat kerja, alat-alat disiapkan sesuai dengan prosedur K3
8. Mengkombinasikan teknik-teknik sulam pita sesuai dengan prosedur
9. Memperhatikan penyelesaian sulaman pita diperhatikan kerapian dan kebersihannya
10. Menambahkan rancangan harga biaya, alat, jasa dan laba
11. Mengerjakan proses pengemasan produk
12. Dampak pengiring siswa dapat memahami cara membuat sulaman pita dengan teknik yang benar

B MATERI PELAJARAN (MATERIAL OF LEARNING)

Module sulaman pita

C METODE, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN (METHOD OF STUDY)

Metode : > Ceramah
 > Demonstrasi
 > Pemberian Tugas
 Pendekatan : Cooperative Learning
 Media : LCD, Laptope (Power Point) dan fragmen

Meeting 2 (Cutting Materials)

Pertemuan 2 (MENDESAIN DAN MEMOTONG BAHAN)

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
Opening Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan secara fisik dan psikis <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dimohon salah satu siswa menyiapkan teman – temannya untuk memimpin doa ➤ Guru memberi salam ➤ Guru melakukan presensi siswa 2. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan apersepsi tentang bentuk/ jenis sulaman 3. Menjelaskan tujuan / KD yang akan dicapai 4. Menyampaikan materi dan uraian silabus 		Ceramah dan Tanya jawab
Main Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Exploring (Eksplorasi) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengamati fragmen sulaman pita siswa diminta untuk menyebutkan teknik sulaman pita yang digunakan ➤ Guru bertanya kepada siswa tentang teknik sulaman pita yang 		Tanya jawab

	<p>digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk memperhatikan fragmen agar tahu peralatan, perlengkapan yang dibutuhkan ➤ Guru meminta pada siswa untuk menyebutkan peralatan, perlengkapan yang dibutuhkan <p>2. Elaborating (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok mendesain pola motif dengan berbagai motif secara bervariasi ➤ Siswa secara individu / kelompok menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk menjiplak pola motif yang telah dibuat ➤ Siswa secara berkelompok memotong kain yang di gunakan untuk menyulam ➤ Guru mengamati keaktifan siswa dalam praktek mendesain motif sulaman pita ➤ Salah satu siswa diminta untuk menunjukkan hasil pekerjaannya didepan kelas dengan siswa yang lain memperhatikan ➤ Guru memberi motivasi pada siswa yang sedang menunjukkan hasilnya agar siswa merasa bangga <p>2. Confirming (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengulas kembali hasil persiapan yang telah dipraktikkan siswa ➤ Guru mengkonfirmasi siswa apa yang telah di praktikkan 		
--	--	--	--

	<p>sudah bagus namun minggu depan harus ditingkatkan yang lebih bagus lagi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum jelas , sebelum tugas dikumpulkan		<p>Kerja Kelompok</p>
--	---	--	---------------------------

			Ceramah dan diskusi
Closing Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengevaluasi hasil pekerjaannya 2. Guru bersama siswa untuk menganalisa hasil evaluasinya sebagai umpan balik terhadap hasil evaluasinya 3. Guru mengadakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasinya , apakah remedi , perbaikan dan pengayaan 	15 menit	Ceramah Pemberian Tugas

Meeting 3

Pertemuan 3 (Menyulam pita)

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
Opening Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan secara fisik dan psikis <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dimohon salah satu siswa menyiapkan teman-temannya untuk memimpin doa ➤ Guru memberi salam ➤ Guru melakukan presensi siswa 2. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan apresepsi tentang pelajaran minggu lalu 3. Menjelaskan tujuan / KD yang akan 		Ceramah & Tanya jawab

	<p>namun minggu depan harus ditingkatkan yang lebih bagus lagi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum jelas , sebelum tugas dikumpulkan 		
			Ceramah dan diskusi
Closing	1. Siswa diminta untuk mengevaluasi hasil pekerjaannya		Ceramah Pemberian

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama siswa untuk menganalisa hasil evaluasinya sebagai umpan balik terhadap hasil evaluasinya 3. Guru mengadakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasinya , apakah remidi , perbaikan dan pengayaan 		Tugas
---------	--	--	-------

Meeting 4 (Finishing)

Pertemuan 4 (Finishing menyulam pita)

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
Opening Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan secara fisik dan psikis <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dimohon salah satu siswa menyiapkan teman – temannya untuk memimpin doa ➢ Guru memberi salam ➢ Guru melakukan presensi siswa 2. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan apresepsi tentang pelajaran minggu lalu 3. Menjelaskan tujuan / KD yang akan dicapai 4. Menyampaikan materi dan uraian silabus 	10 menit	Ceramah & Tanya jawab
Main Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Exploring (Eksplorasi) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa diminta untuk memperhatikan hasil pekerjaannya yang tersedia ➢ Guru meminta siswa untuk melanjutkan meyelesaikan pekerjaan yang tersedia ➢ Siswa diminta untuk menghitung perlengkapan , alat dan jasa ➢ Guru meminta siswa hasil rekap 		Tanya jawab

	<p>keseluruhan biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa melakukan pengepresan <p>2. Elaborating (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok menyelesaikan sulaman pita dengan berbagai teknik ➤ Guru mengamati keaktifan siswa dalam praktek menyelesaikan sulaman pita dengan berbagai teknik ➤ Salah satu siswa diminta untuk menunjukkan hasil pekerjaannya didepan kelas dengan siswa yang lain memperhatikan ➤ Guru memberi motivasi pada siswa yang sedang menunjukkan hasilnya agar siswa merasa bangga <p>3. Confirming (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengulas kembali hasil persiapan yang telah dipraktikkan siswa ➤ Guru mengkonfirmasi siswa apa yang telah di praktikkan sudah bagus namun minggu depan harus ditingkatkan yang lebih bagus lagi ➤ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum jelas , sebelum tugas dikumpulkan 		<p>Kerja Kelompok</p>
--	--	--	---------------------------

			Ceramah dan diskusi
Closing Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengevaluasi hasil pekerjaannya 2. Guru bersama siswa untuk menganalisa hasil evaluasinya sebagai umpan balik terhadap hasil evaluasinya 3. Guru mengadakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasinya , apakah 	15 menit	Ceramah Pemberian Tugas

	remidi , perbaikan dan pengayaan		
--	----------------------------------	--	--

E. TUGAS (ASSIGNMENT)

- . Buatlah sulaman pita sesuai desain berikut



F. JADWAL PENGUMPULAN TUGAS (SCHEDULE GATHERING OF DUTY)

Tiga minggu dari sekarang

G. PENILAIAN (EVALUATION)

- Bentuk test : praktek
- Item test

Buatlah sulaman pita dan perhatikan petunjuk di bawah ini !

- Amati motif
- Berilah tanda – tanda pola motif sebelum memotong kain
- Menjiplak pola motif sulaman pada kain
- Potonglah pola sesuai garis kampuh atau sesuai dengan bentuk yang diinginkan
- Siapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
- Selesaikan sulaman pita dengan tehnik yang benar
- Lakukan pngemasan setelah selesai menyulam
- Jangan lupa hitung harga bahan , alat dan jasa

Kunci jawaban : hasil praktik

- Evaluation
Penilaian:

No.	Tahap	Aspek yang dinilai	Skor	Presentase Nilai
1.	Preparation Persiapan	Kelengkapan alat dan bahan (5)	Mudah	5 %
2.	Process Proses	Faham gambar (10) Teknik (20) Waktu (15)	Sulit	45 %
3.	Hasil	Kebersihan (10) Kerapian (5) Ketepatan (25)	Sedang	50 %
Total				100 %

Batang , Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dwi Suharyanto

NIP. 19651207 199601 1 002

Any Ulfatus Sa'adah

5401408007

Ketua Kompetensi

Dosen Pembimbing

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 19630602 198405 1 001

Dr.Ir. Rodia Syamwil, M.Pd

NIP. 19530321 199011 2 001

JOB SHEET	
Mata Pelajaran	Membuat Hiasan Manual
Kelas	X/ Wali PAUD SKB Subah Batang
Jurusan	Tata Busana
Pokok Bahasan	Pembuatan Sulaman Pita
Waktu	3 x pertemuan

PETUNJUK KERJA

I. Kompetensi

Setelah siswa dijelaskan mengenai pembuatan kulot, siswa dapat:

13. Menganalisa jenis sulaman pita baik teknik, jenis pita, dan motifnya
14. Menyiapkan alat potong dan alat pendukung bahan sesuai kebutuhan
15. Mendesain motif untuk menyulam pita
16. Menjiplak motif pada kain yang akan disulam
17. Membentangkan kain yang akan disulam pada alat bentangan agar mudah saat proses menyulam
18. Menyulam kain yang sudah dijiplak
19. Menyiapkan tempat kerja, alat-alat disiapkan sesuai dengan prosedur K3
20. Mengkombinasikan teknik-teknik sulam pita sesuai dengan prosedur
21. Memperhatikan penyelesaian sulaman pita diperhatikan kerapihan dan kebersihannya
22. Menambahkan rancangan harga biaya, alat, jasa dan laba
23. Mengerjakan proses pengemasan produk
24. Dampak pengiring siswa dapat memahami cara membuat sulaman pita dengan teknik yang benar

II. Petunjuk Penggunaan Buku Petunjuk Praktek:

1. Gunakan *Buku Petunjuk Praktek* pada saat praktek
2. Bacalah dengan teliti langkah pembuatan sulaman pita yang ada dalam *Buku Petunjuk Praktek*
3. Perhatikan dengan cermat, gambar kerja pada *Buku Petunjuk Praktek* sebagai pedoman dalam melaksanakan praktek
4. Kerjakan tugas yang ada pada *Buku Petunjuk Praktek* dengan sebaik-baiknya
Konsultasikan pada guru apabila mengalami kesulitan

III. Pengantar

Sulaman pita merupakan suatu karya seni hias dengan media pita yang teknik pengerjaannya menggunakan tangan secara manual, sehingga sulaman yang dihasilkan berkesan halus dan rapi dikarenakan proses pengerjaannya menggunakan sistem manual atau sering disebut dengan *hand made*

IV. Alat dan bahan

• Alat

- Peralatan jahit(jarum tangan dengan lubang besar)
- Gunting
- Rader
- Penggaris
- Bentangan

V. Bahan

- Kain
- Kertas rader
- Kapur Jahit
- Benang jahit
- Pita ukuran 0.5-2 cm(satin/organdi)

VI. Langkah Kerja

1. **Langkah Mendesain Motif Sulaman Pita**



2. Langkah Membentangkan Kain Pada Alat Bentang

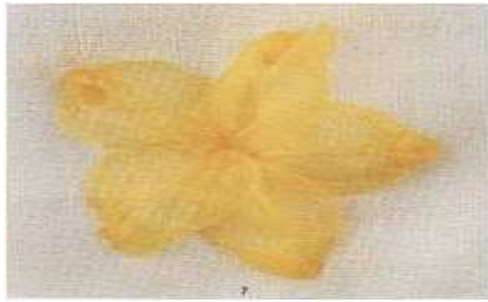


3. Langkah Menyulam Pita

a. Sulaman Daun



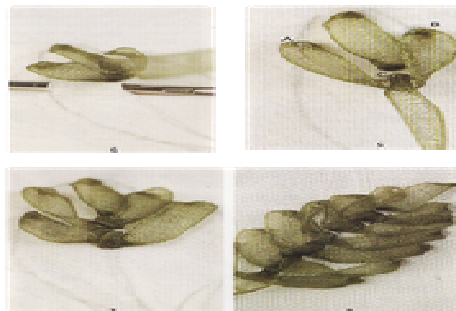
b. Sulaman Bunga Melati



c. Sulaman Bunga Mawar



d. Sulaman Daun Berjajar



e. Sulaman Putik



f. Sulaman Tangkai Untuk Bagian Batang

tusuk tangkai



VII. Diskusi

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan sulaman pita adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah – langkah mendesain motif
- 2) Meletakkan motif
- 3) Teknik menyulam
- 4) Teknik mengkombinasikan berbagai jenis pita
- 5) Langkah- langkah menyulam yang sesuai prosedur
- 6) Penyelesaian hasil kerja

VIII. Tugas

Buatlah sulaman pita sesuai gambar model



IX. Jadwal pengumpulan tugas

Tiga minggu dari sekarang

X. Penilaian

➤ Bentuk test : praktek

- Item Test :
- Buatlah sulaman pita dan perhatikan petunjuk di bawah ini !
- Amati motif sulaman pita
- Berilah tanda – tanda motif pola sebelum kain dipotong
- Potonglah pola sesuai garis kampuh
- Siapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
- Selesaikan sulaman pita dengan teknik yang benar
- Lakukan pengemasan setelah selesai menyulam
- Jangan lupa hitung harga bahan , alat dan jasa

Kunci jawaban : hasil praktik

- Penilaian:

No.	(Langkah)	(Aspek Penilaian)	(Presentasi Nilai)
1.	Persiapan	Kelengkapan Alat dan Bahan	5 %
2.	Proses	Faham Gambar (10) Teknik (20) Waktu (15)	45 %
3.	Hasil	Kebersihan(10) Ketepatan(15) Kerapian(25)	50 %
Total			100 %

PPT

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamualaikum.....



**Kreasi sulam
pita**

Semarang state
university
2012



Look at this???



Sulam pita

Suatu karya seni hias dengan media pita yang teknik pengerjaannya menggunakan tangan secara manual

Alat

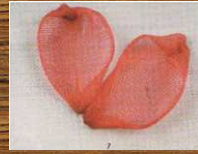


Bahan

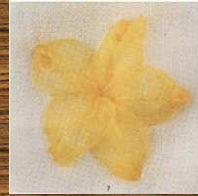


TEKNIK SULAM PITA

1. Teknik
daun



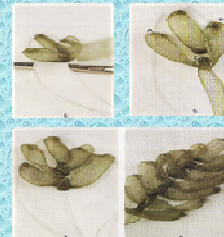
2. Teknik
bunga
melati



3. Teknik bunga
mawar



4. Teknik daun
berjajar



5. Teknik
putik



6. Teknik
sulam
tangkai



Dadose kesimpulanipun.....



Thank's



Wassalamualaikum.....

DAFTAR HADIR SISWA TIAP MENGAJAR

Kelas : X

NO	NIW	NAMA	JK
1	296	Achmad Dhori	L
2	327	Agil Riyadi	L
3	346	Agus Setiawan	L
4	328	Ahmad Mustasir	L
5	297	Akhmad Safii	L
6	329	Alfina Rizka Pazalina	P
7	298	Amat Widodo	L
8	299	Ani Rochimah	P
9	347	Asrofi	L
10	300	Astri Ayu Anggraeni	P
11	301	Budianto	L
12	302	Chusnul Chotimah	P
13	304	Devta Gumilar Saputri	P
14	305	Dewi Tri Nurjanah	P
15	330	Dian Putra	L
16	331	Eni Wahidah	P
17	306	Fathu Rohman	L
18	332	Fery Setya Argedi	P
19	307	Ginanjari Satria P.	L
20	308	Handriyani	P
21	348	Hari Sulistyawan	L
22	309	Heni Yulianto	P
23	310	Isya Riskiyani	P
24	349	Kholil Hidayah	P
25	311	Kurotun Aini	P
26	312	Mohamad Choirun	L

27	350	Mubaroyah	P
28	313	Mubarti	P
29	333	Muhammad Erfan Efendi	L
30	334	Muhammad Rizki	L
31	335	Mustakfirin	L
32	351	Nasropa	P
33	336	Nila Indri Pratiwi	P
34	314	Novianto	L
35	337	Nur Fathoni	L
36	338	Nurhayati Binti Misdi	P
37	339	Nurhayati Binti Tubari	P
38	315	Ribut Rahayu	P
39	352	Rikhi Adiani	P
40	316	Rikmayanti	P
41	353	Ririn Navida	P
42	340	Samsul Arifin	L
43	317	Shobirin	L
44	318	Siswanto	L
45	319	Slamet Santoso	L
46	354	Sodikin	L
47	320	Solikhin	L
48	355	Sri Suwarni	P
49	341	Syaiful Majid	L
50	342	Taruna Sukma Sejati	L
51	356	Timbul Prasetyawati	P
52	321	Tokhaeriyah	P
53	343	Tri Marita Sholehati	P
54	357	Tri Mulyani	P
55	358	Trisna Purnawati	P
56	344	Triyadi	L

57	322	Umi Lestari	P
58	323	Wahyu Susanto	L
59	345	Zaenal Mutaqin	L

AGENDA KEGIATAN MENGAJAR







DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL

DI UPTD SKB Subah Batang

Program/ Tahun : S1 / 2010

Bulan : Agustus 2010

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket
1.	Wendy Aryadi S	1201408047	PLS							
2.	Septi Pertiwi	1201409006	PLS							
3.	Ridhotul Amin	1201409018	PLS							
4.	Sri Setya E	1201409024	PLS							
5.	Sofyan Hadi	1201409038	PLS							
6.	Zaeni Ulfa	1201409042	PLS							
7.	Wahyu Betty K	5401407021	Tata Busana							
8.	Any Ulfatus S	5401408007	Tata Busana							
9.	Mahmudah A	5401408008	Tata Busana							
10.	Umi Zulaedah A	5401408109	Tata Busana							

Batang,

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

Sukrisyadi, S.Pd

Dr. Tri Suminar, M.Pd

NIP. 19630602 198405 1 001

NIP. 19670526 199512 2 001

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
JURUSAN PENDIDIKAN TATA BUSANA, S1

Sekolah Latihan : UPTD SKB Subah Batang

Prodi/ Jurusan/ Fakultas : Pend. Tata Busana/ PKK S1/ Teknik

Bulan : Agustus 2010

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan (tanggal)						Ket
1.	Wahyu Betty Kusumaningrum	5401407021							
2.	Any Ulfatus Sa'adah	5401408007							
3.	Mahmudah Artina	5401408008							
4..	Umi Zulaedah A	540140109							

Batang,

Mengetahui

Koordinator Guru Pamong

UPTD SKB Subah Batang

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Suharyanto

NIP. 19651207 199601 1 002

Dr.Ir. Rodia Syamwil, M. Pd.

NIP. 19530321 199011 2 001